

THE STUDY OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY AND HEIGHT OF
MOTHER DURING PREGNANCY WITH INCIDENCE OF STUNTED CHILD
AT BIRTH IN SENDANGMULYO, MINGGIR SLEMAN

Maureen Putri Pratiwi¹, Abidillah Mursyid², I Made Alit Gunawan³
Department of Nutrition of Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293,
Email : maureenputri.pratiwi@ymail.com

ABSTRACT

Background : The prevalence of stunted at birth in Sendangmulyo still relatively high (22.5%). Stunted can be influenced by nutritional status of mothers during pregnancy was the status of CED and height. Stunted at birth is when the body length <48 cm.

Objective : To assess the status of CED and the height of the mother during pregnancy to stunted children at birth.

Method : It was an observational researched with *cross sectional* design. Samples were 49 children under two years old. Samples were taken from the records Puskesmas Minggir selected by systematic random sampling. Data were obtained from questionnaires by LLA size, maternal height, and birth body length of children on the KIA book. Then the data were analyzed and presented in the cross table and percentage.

Results: There were 53.1% children stunted at birth. 70.6% of mothers CED during pregnancy gave birth to stunted children. Mother with height < 150 cm of 69,2 % and gave birth to stunted children at birth.

Conclusion: mother who CED or having body height <150 cm when pregnant mostly bore children that stunted.

Keywords : Stunted, body length of birth, CED, mother's height

¹ Students Diploma III, Department of Nutrition of Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta

² Lecturer Department of Nutrition, Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta

³ Lecturer Department of Nutrition, Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta

KAJIAN KURANG ENERGI KRONIK DAN TINGGI BADAN IBU SAAT
HAMIL DENGAN KEJADIAN *STUNTED* ANAK SAAT LAHIR DI DESA
SENDANGMULYO KECAMATAN MINGGIR KABUPATEN SLEMAN

Maureen Putri¹, Abidillah Mursyid², I Made Alit Gunawan³

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293,

Email : maureenputri.pratiwi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Prevalensi *stunted* saat lahir di Sendangmulyo masih tergolong tinggi (22,5%). *Stunted* dapat dipengaruhi oleh status gizi ibu saat hamil yaitu status KEK dan tinggi badan. *Stunted* saat lahir adalah panjang badan <48 cm.

Tujuan : mengkaji status KEK dan tinggi badan ibu saat hamil dengan *stunted* anak saat lahir.

Metode : Penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 49 anak bawah dua tahun (baduta). Sampel diambil dari catatan Puskesmas Minggir dipilih dengan teknik *systematic random sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner dengan menyalin ukuran LLA, tinggi badan ibu, dan panjang badan lahir anak pada buku KIA. Data kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel silang.

Hasil : Terdapat 53,1% baduta yang *stunted* saat lahir. 70,6% ibu yang KEK saat hamil melahirkan anak yang *stunted* saat lahir. Ibu dengan tinggi badan <150 cm sebesar 69,2% melahirkan anak yang *stunted* saat lahir.

Kesimpulan : Ibu yang saat hamil mengalami KEK atau memiliki tinggi badan <150 cm sebagian besar melahirkan anak yang *stunted*.

Kata Kunci : *Stunted*, panjang badan lahir, KEK, tinggi badan ibu

¹ Mahasiswa Diploma III, Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Dosen Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Dosen Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta